

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah**

Data statistik Pesantren pada [ditpdpontren.kemenag.go.id](https://ditpdpontren.kemenag.go.id) menunjukkan bahwa ada 27.722 Pondok Pesantren yang terdata di Indonesia termasuk didalamnya ada sebanyak 4.175.531 Santri dan Santriwati.<sup>1</sup> Di Kalimantan Selatan, banyak pondok pesantren didirikan karena keinginan para pemimpin agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar untuk mendidik para pemimpin agama yang akan meneruskan dakwah agama.<sup>2</sup> Kalimantan Selatan sendiri memiliki 214 Pondok Pesantren yang aktif baik bagi santri yang bermukim maupun tidak mukim, salah satu Kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan adalah Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan wilayah beribukota Batulicin, kabupaten ini merupakan daerah hasil pemekaran kabupaten Kotabaru. Pondok pesantren di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan pondok pesantren yang memiliki tujuan untuk memajukan karakter generasi muda agar memiliki akhlak baik.

---

<sup>1</sup> Data Statistik <https://Ditpdpontren.Kemenag.Go.Id> Diakses Pada 11 September 2022

<sup>2</sup> Sukarni, Ruslan, dan Rahman Helmi (2008), "*Pesantren di Kalimantan Selatan*" (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2008), 121.

Bukan hanya itu saja akan tetapi masing-masing pesantren berusaha memberikan wawasan ilmu agama maupun pengetahuan umum lainnya dengan lebih baik lagi.<sup>3</sup> Tercatat sejauh ini terdapat 22 Pondok Pesantren dengan jumlah keseluruhan santri dan santriwati sebanyak 3.415 Orang di Kabupaten Tanah Bumbu.<sup>4</sup> Pondok Pesantren Darul Ijabah memiliki peran yang penting dalam kaderisasi pemimpin umat yang memiliki pemahaman agama yang mendalam.

Melalui pendidikan yang diberikan di pondok pesantren ini, diharapkan para santri dapat menjadi mutafaqqih fid-dien, yaitu individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama. Selain itu, Pondok Pesantren Darul Ijabah juga dianggap sebagai pesantren multimedia. Hal ini mengindikasikan bahwa pondok pesantren ini tidak hanya mengajarkan pendidikan agama konvensional, tetapi juga memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuannya adalah untuk mendidik generasi muslim yang kreatif dan mampu beradaptasi dengan era informasi digital yang semakin berkembang.

Pendidikan yang diberikan di Pondok Pesantren Darul Ijabah bukan hanya tentang pemahaman agama secara tradisional, tetapi juga melibatkan penggunaan teknologi modern dan keterampilan kreatif. Dengan demikian, pondok pesantren ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan generasi muslim yang

---

<sup>3</sup> Info Pesantren <https://www.infopesantren.com/> diakses pada 12 Oktober 2022

<sup>4</sup> Data Statistik <https://Ditpdpontren.Kemenag.Go.Id>

tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga memiliki kreativitas dan kemampuan beradaptasi dalam era digital. Melalui pendekatan pendidikan islami konvensional yang berorientasi pada generasi kreatif, Pondok Pesantren Darul Ijabah berupaya mempersiapkan para santri agar dapat berperan aktif dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam era informasi digital yang terus berkembang.

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, yang didirikan pada tahun 2006 atas prakarsa Bapak H. Suti Pontong, S.Ag, MM, merupakan salah satu pondok pesantren yang mengalami pertumbuhan santri yang cukup. Sejak awal berdirinya, pondok pesantren ini telah mengadopsi pendekatan modern dalam penyelenggaraan pendidikan. Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah tidak hanya menjadi lembaga pendidikan non-formal, tetapi juga menawarkan pendidikan formal seperti SMP-IT (Sekolah Menengah Pertama – Islam Terpadu) dan Madrasah Aliyah.

Selaras dengan perkembangan zaman dan teknologi, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah menyadari pengaruh yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal dan non-formal terhadap perkembangan pesantren. Oleh karena itu, pondok pesantren ini memiliki fasilitas yang mendukung pendidikan modern, seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, serta ruang praktek untuk berbagai keterampilan hidup seperti menjahit, bengkel, komputer, konveksi, tata boga, pertanian, dan perikanan.

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik dan komprehensif kepada para santri, tidak hanya dalam hal keagamaan, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pondok pesantren ini berupaya menjawab tantangan zaman dan mempersiapkan para santri agar siap menghadapi dunia modern yang semakin kompleks.

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah merupakan contoh pondok pesantren yang berupaya menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan modern dalam rangka memberikan pendidikan yang komprehensif kepada santri.

## **2. Visi**

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah juga memiliki visi yaitu menjadikan pusat Pendidikan unggulan, berakhlak karimah dan berwawasan global dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

## **3. Misi**

- a. Meningkatkan iman dan takwa peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- b. Mengupayakan peserta didik cerdas dalam iman, ilmu dan amal.
- c. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
- d. Menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif.

- e. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan leadership, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- f. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- g. Mencetak lulusan yang berkualitas dan akademik, memiliki life-skill yang mapan.
- h. Membekali peserta didik dengan wawasan global.

#### 4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Ijabah



Sumber: Dokumen MA Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Formulasi Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam mengelola Pesantren**

Pada tahap formulasi strategi di Pesantren Modern Darul Ijabah, dilakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal. Dalam wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, dibahas mengenai pembuatan strategi yang dimulai dengan mengatasi masalah-masalah yang pernah terjadi di dalam pesantren. Salah satu masalah yang dibahas adalah terkait penerapan kurikulum, revisi kurikulum, serta pemilihan kitab yang mudah diterima oleh santri dan sesuai dengan ajaran Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Di pesantren ini, kitab-kitab modern seperti Muthala'ah, Tarikh Islam, dan lainnya diajarkan kepada santri.

Selain itu, masalah juga muncul dari sumber daya manusia, yaitu santri dan asatidz (guru pengajar). Tidak semua santri memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap ilmu yang diajarkan. Ada santri yang mampu menerima ilmu dengan cepat, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, ada santri yang sering melanggar aturan pesantren, sehingga perlu ditemukan solusi untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan-aturan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah Ustadz Muhammad Said Ya'qub S.Pd.I, MM pada tanggal 28 Februari 2023

Pada fase awal pendirian Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan dalam mendapatkan tenaga pengajar yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena pondok pesantren ini mengharuskan pengajarnya berasal dari dalam pondok itu sendiri. Selain itu, masyarakat sekitar juga memiliki pengetahuan yang minim mengenai pondok pesantren ini. Ketersediaan tenaga pengajar dan tenaga pembantu sangat terbatas, karena persyaratan yang harus dipenuhi termasuk kemampuan berbahasa Arab dan bahasa Inggris.<sup>6</sup>

Pesantren Modern Darul Ijabah menghadapi beberapa masalah, antara lain jumlah santri yang terbatas, lokasi yang kurang strategis, dan administrasi yang belum terorganisir dengan baik. Selain itu, dalam analisis lingkungan eksternal, pengelolaan pesantren ini juga dihadapkan pada berbagai masalah yang berasal dari luar. Salah satunya adalah adanya ketidaksepakatan awal dari sebagian masyarakat terkait pembangunan pondok pesantren ini. Hal ini menyebabkan kesulitan pada tahap awal dan mempengaruhi minat santri untuk bergabung di Pesantren Modern Darul Ijabah.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara bersama Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah Ustadz Muhammad Said Ya'qub S.Pd.I, MM pada tanggal 28 Februari 2023

Peluang yang dapat didapat oleh pesantren termasuk banyaknya relasi, yang memungkinkan mereka mendapatkan donasi; dukungan yang baik dari masyarakat, yang memungkinkan pesantren bekerja sama dengan masyarakat dalam pengembangan agama Islam.

Dalam proses pengelolaan pesantren, terdapat ancaman yang mungkin timbul, antara lain sistem belajar 24 jam yang diterapkan di pesantren tersebut membuat minat belajar di pesantren menjadi kurang diminati. Terlebih lagi, di wilayah yang sama terdapat Pondok Pesantren yang sudah berdiri lebih lama daripada Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi pesantren, para pimpinan merumuskan beberapa program, antara lain Madrasah Tsanawiyah (MT), Madrasah A'liyah (MA), Ma'had, Kajian Kitab-Kitab Khalaf (kitab ulama modern), English Lesson, Program Tahfidz (penghafalan Al-Qur'an), serta program pengembangan kemampuan santri melalui ekstrakurikuler. Selain itu, saat berada di kelas XII, santri dan santriwati diwajibkan untuk mengikuti kegiatan A'maliyatut Tadris (praktik mengajar) yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta membangun relasi dengan para petinggi. Dengan mengimplementasikan program-program ini, Pesantren Modern Darul Ijabah berupaya mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan santri sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.



## **2. Implementasi Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam Mengelola Pesantren**

Dalam proses menjalankan program-program yang telah direncanakan di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, tujuan utamanya adalah melaksanakan program sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengalokasikan dana yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Meskipun semua program yang direncanakan telah diterapkan, namun tidak semua berhasil sepenuhnya. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya masalah yang muncul dalam proses pelaksanaan. Masalah tersebut bisa berupa kendala operasional, kekurangan sumber daya, ketidakcocokan dengan kondisi lingkungan, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program.

Dalam menghadapi masalah tersebut, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah perlu melakukan evaluasi dan analisis mendalam untuk mengidentifikasi penyebab masalah serta mencari solusi yang tepat. Kemudian, perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian dalam menjalankan program agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Penting untuk diingat bahwa dalam setiap pelaksanaan program, ada kemungkinan adanya tantangan dan hambatan yang perlu dihadapi. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah perlu memiliki ketangguhan dan kemampuan adaptasi untuk mengatasi masalah yang muncul, serta melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di masa yang akan datang.

Program-program yang telah dilaksanakan adalah :

**a. Program belajar dengan kurikulum pesantren dan umum**

Dengan adanya program belajar menggunakan kurikulum pesantren (diambil berdasarkan kitab-kitab yang dipelajari oleh pondok pesantren gontor) hal ini akan menambah wawasan keagamaan para santri karena yang dipelajari adalah mempelajari dan memperdalam Qur'an, Hadits dan ilmu – ilmu yang berkaitan dengannya seperti, aqidah, adab, fiqh, ushul fiqh, qoidah fiqh, nahwu, shorof, balaghoh, mantiq, sirah, faraidh, dll. Selain itu juga tetap diajarkan ilmu pengetahuan umum serta pembelajaran bahasa arab dan inggris yang wajib setiap harinya. Program pembelajaran Pesantren dilaksanakan di hari senin – jumat, kemudian pembelajaran umum dilakukan pada hari sabtu dan minggu, sedangkan pengkajian kitab dilaksanakan setiap malam Ahad dimulai setelah sholat maghrib sampai pukul 22.00 WITA.

Mengingat para santri juga tetap harus di perhatikan maka program pembelajaran ini sangatlah penting bagi para santri, program belajar full-time memungkinkan santri untuk lebih fokus pada belajar di pesantren. Program ini juga memungkinkan pesantren untuk mengawasi kegiatan santri sepanjang hari, melindungi mereka dari pergaulan bebas, dan memungkinkan pengurus pesantren untuk melacak perkembangan keilmuan dan tingkah laku santri.

**b. Program *Tahfidz***

Program *Tahfidz* Al-Quran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah memiliki durasi selama 3 tahun, dengan asumsi bahwa setiap santri menghafal 1 Juz Al-Quran dalam setahun. Program ini bertujuan untuk membantu santri dalam menghafal Al-Quran dengan tajwid dan tartil, sambil juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab sunnah, tafsir, dan terjemahan Al-Qur'an.

Hafalan Al-Quran merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah santri di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Program *Tahfidz* dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib untuk menambah hafalan baru, dan setelah sholat dzuhur untuk melakukan murojaah (pengulangan hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya). Santri akan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan tingkat hafalan mereka, sehingga dapat membantu mereka dalam menghafal dan melaksanakan murojaah secara teratur.

Dengan adanya program *Tahfidz* Al-Quran ini, diharapkan santri dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran dengan baik, memahami tajwid dan tartil dalam membaca Al-Quran, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aqidah, fiqh harian, sirah, adab sunnah, tafsir, dan terjemahan Al-Quran. Program ini juga membangun kebiasaan belajar secara teratur dan disiplin, serta mengajarkan nilai-nilai keislaman yang penting. Melalui pelaksanaan

program yang terjadwal dan terstruktur ini, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah berharap dapat menciptakan santri yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama, kemampuan menghafal Al-Quran, serta integritas moral yang tinggi.

**c. Program *A'maliyatut Tadris***

Ketika berada di kelas XII santri dan santriwati diwajibkan untuk mengikuti kegiatan *A'maliyatut Tadris* (Prakter Mengajar) menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris yang diperuntukkan agar para santri dan santriwati jika sudah menyelesaikan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah mereka bisa menerapkan secara langsung apa yang di pelajari melalui program pengabdian, ataupun seagai bekal santri dan santriwati di dunia kerja.

**d. Program Ekstrakurikuler**

Untuk menunjang *soft skill* para santri dan satriwati, pondok pesantren modern darul ijabah memberikan ruang pembelajaran melalui ekstrakurikuler bagi santri dan santriwati seperti, Drumband, Keputrian, Tata Boga, Pramuka, Muhadhoroh, seni bela diri tapak suci dan muhadasah. Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan ahad. Yang di bimbing oleh masing-masing pembimbng ekstrakulikuler dan dibantu oleh pengurus OSDI (Organisasi Santri Darul Ijabah).

**e. Penguasaan 2 Bahasa ( Arab dan Inggris )**

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah merupakan pondok pesantren yang berorientasi pada peningkatan kapasitas santri dan wawasan global Alhamdulillah pesantren ini telah melaksanakan program santri berbahasa Arab dan Inggris setiap harinya, sehingga jika ada yang melanggar menggunakan bahasa selain 2 bahasa wajib tersebut selama masa pembelajaran formal maka akan dikenakan sanksi. Hal ini dilakukan supaya santri mampu bersilaturahmi bukan hanya dengan orang Indonesia saja melainkan bisa bersilaturahmi dan berdiskusi dengan orang di luar negeri.

**f. Membangun relasi dengan para petinggi dan wali santri**

Pemimpin membangun hubungan dengan orang-orang yang berpengaruh untuk membangun pesantren, sehingga mereka dapat diajak untuk memajukan agama melalui pondok pesantren modern darul ijabah. Pemimpin membangun relasi dengan berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan manfaat kepada mereka dengan mengamalkan ilmu mereka.

Anggaran untuk mengelola pesantren harus cukup untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Pesantren mendapatkan dana dari iuran santri dan dari donatur yang membantu, sebagian besar dari mereka berasal dari orang tua santri.

### **3. Pengawasan dan Evaluasi Strategik Pesantren Modern Darul Ijabah**

#### **Mengelola Pesantren**

Pengawasan langsung yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa semua kegiatan di pesantren berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kepala Madrasah secara berkala mengunjungi setiap asrama di bawah binaannya, baik pesantren putri maupun putra, untuk melihat langsung semua kegiatan yang terjadi di pesantren, termasuk kegiatan mengajar dan belajar.

Dalam rangka evaluasi yang menyeluruh, pertemuan rutin diadakan setiap bulan di pesantren. Pertemuan ini melibatkan pengurus dan asatidz pesantren, di mana mereka mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan selama satu bulan. Selama pertemuan tersebut, dilakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan serta dilaporkan laporan keuangan terkait keuangan pesantren.

Evaluasi kegiatan juga dilaksanakan dalam 1 bulan tersebut sekaligus dengan evaluasi menyeluruh laporan pengelolaan pondok pesantren, namun jika ada hal mendesak yang harus diselesaikan saat itu jua maka para pimpinan juga para pengjar langsung mengadakan rapat evaluasi dan kebijakan terhadap masalah tersebut. Semua program yang telah dirancang dan dilaksanakan kemudian dievaluasi. Program-program yang paling sering dievaluasi adalah program yang dianggap sangat penting untuk kemajuan pesantren. Ini termasuk mengevaluasi pengajar dan metode

mereka dalam mengajar, mengevaluasi apakah target hafalan al-Qur'an telah dicapai, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat apakah perlu dikembangkan atau dikurangi.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk memperbaiki atau menyiapkan kembali segala sesuatu yang dianggap kurang selama pelaksanaan sebelumnya. Selain itu, evaluasi juga akan membantu memprediksi kegiatan apa yang harus dilakukan di masa depan dan memperbaiki sistem pengelolaan yang kurang yang selama ini diterapkan di pesantren.

Dalam Siagian, pengawasan terdiri dari 1) pengawasan langsung oleh manajemen atau pemimpin pusat tentang bagaimana para petugas operasional melakukan tugasnya, 2) melalui laporan, baik secara lisan maupun tulisan, dari pengawas yang sudah ditugaskan setiap hari, 3) melalui kuesioner yang dijawab oleh para pelaksana operasional, dan 4) wawancara dengan mereka.

### **C. Pembahasan**

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah memerlukan manajemen strategi untuk mengatasi masalah internal dan eksternal. Penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara langsung (offline) dan tidak langsung (online) melalui WhatsApp merupakan pendekatan yang baik untuk memperoleh informasi tentang formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Melalui wawancara, peneliti dapat

berinteraksi langsung dengan pengurus, asatidz, dan stakeholder terkait untuk mendapatkan pandangan mereka tentang strategi yang diterapkan dan pengalaman mereka dalam melaksanakan strategi tersebut.

Wawancara langsung memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi secara mendalam dan detail, sambil menciptakan suasana interaktif yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendapatkan penjelasan yang lebih rinci. Sementara itu, wawancara tidak langsung melalui WhatsApp dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi dengan responden melalui pesan teks, suara, atau video, dan memungkinkan pertukaran informasi yang lebih fleksibel dan praktis.

Dengan pendekatan wawancara yang komprehensif, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih lengkap tentang formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Data yang diperoleh dari wawancara dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan menggambarkan proses manajemen strategi yang dilakukan di pesantren tersebut, serta untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang yang muncul dalam implementasi strategi.

Selain wawancara, metode lain seperti observasi dan studi dokumen juga dapat menjadi tambahan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen strategi di Pondok



Pesantren Modern Darul Ijabah. observasi, dan dokumentasi. Hasilnya diuraikan di bawah ini:

### **1. Formulasi Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam mengelola Pesantren**

Dalam tahap awal manajemen strategi, formulasi strategi adalah tahap di mana sebuah organisasi dapat membuat visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari sumber eksternal, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, dan memilih strategi tertentu untuk diterapkan. Pondok pesantren modern Darul Ijabah harus memiliki strategi yang tepat untuk bertahan dan bersaing. Oleh karena itu, pondok pesantren harus membuat pernyataan visi dan misi sebelum membuat strategi. Kemudian analisis lingkungan internal dan eksternal. agar pondok pesantren dapat menetapkan tujuan jangka panjang dan akhirnya memilih strategi yang tepat.

Peneliti menemukan informasi tentang pembuatan strategi di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah melalui observasi, wawancara secara langsung di lapangan, dan dokumentasi melalui WhatsApp. Informasi ini termasuk:

#### **a. Mengembangkan Visi dan Misi**

Dengan memiliki visi, suatu organisasi dapat lebih terarah dan mengetahui arah tujuannya. Visi mewakili tujuan jangka panjang dan penjabaran posisi kompetitif yang harus dicapai oleh suatu organisasi

dalam jangka waktu tertentu, serta apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mencapai visi, diperlukan strategi yang tepat, yaitu dengan membuat rencana yang mengarah ke depan.

Untuk membuat organisasi bertahan lama, mereka harus memiliki strategi perencanaan. Untuk menggambarkan visi, diperlukan keberanian untuk melihat ke depan karena masa depan selalu penuh dengan tantangan. Untuk mewujudkannya, juga diperlukan kerja keras untuk menerjemahkan visi itu ke dalam kenyataan dan menghadapi berbagai hambatan. Karena itu, semua orang harus disiplin agar visi itu dapat terwujud. Karena visi yang jelas akan membantu organisasi, misalnya, karyawan dapat mengetahui apa yang dapat mereka harapkan untuk memaksimalkan kinerja.

Menurut Ustadz Muhammad Said, Kepala Madrasah yang ditunjuk oleh pimpinannya, pondok pesantren modern darul ijabah memiliki visi untuk menjadi pusat pendidikan unggulan, berakhlak karimah, dan berwawasan global dengan nilai-nilai keislaman. Dengan visi ini, Kepala Madrasah dan tenaga pendidik berharap para pendidik dan seluruh komponen pondok pesantren selalu termotivasi untuk menciptakan santri dan satriwati yang sesuai dengan tujuan dibuatnya.<sup>7</sup> Adapun pernyataan misi, yang biasanya berisi petunjuk

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Said, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

dari organisasi kepada manajemen untuk menerapkan misi, menyatakan tujuan dari keberadaan organisasi dan memberikan definisi yang jelas tentang pekerjaan atau tugas penting yang akan diemban oleh organisasi dan yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu.

Pernyataan misi juga menunjukkan dengan jelas arti penting keberadaan organisasi karena misi mewakili alasan dasar berdirinya organisasi. Lembaga pendidikan tidak hanya memiliki tujuan, tetapi keberadaannya sangat berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan. Maka pondok pesantren modern darul ijabah memiliki misi yang dinyatakan oleh Ustadz Muhammad Said selaku kepala madrasah yang diberikan wewenang oleh pimpinan beliau menyatakan bahwa tentunya ketika membuat visi juga secara sadar akan membuat bagaimana visi tersebut dapat tercapai melalui langkah-langkah yang tertuang dalam misi, dalam hal ini misi yang di susun oleh pondok pesantren modern darul ijabah yaitu meningkatkan iman dan takwa peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler, mengupayakan peserta didik cerdas dalam iman, ilmu dan amal, mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan, menerapkan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan efektif, membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan leadership, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan, peningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

dan kependidikan, mencetak lulusan yang berkualitas dan akademik, memiliki *life-skill* yang mapan, membekali peserta didik dengan wawasan global.<sup>8</sup>

**b. Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal Serta Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal**

Pondok pesantren modern darul ijabah mampu bertahan selama beberapa tahun meskipun ada banyak pondok pesantren modern yang bersaing. Dengan daya tariknya sendiri, pondok pesantren modern darul ijabah dapat terus maju dan berkembang. Mengingat bahwa ada baik peluang maupun ancaman dari luar pondok pesantren, ada juga kekuatan dan kelemahan dari dalam pondok pesantren.

Hal ini dinyatakan oleh Kepala Madrasah pondok pesantren yaitu Ustadz Muhammad Said bahwa sebagian masyarakat pada awalnya tidak bisa menerima keberadaan pondok pesantren karena kebiasaan masyarakat menyekolahkan anak-anak mereka diluar pada pesantren atau lembaga formal pendidikan pada umumnya, ada yang beranggapan bahwa pendirian pesantren karena ingin menyaingi mereka atau ada aliran baru. SDM diawal masih terbatas karena untuk mendirikan pondok sebenarnya dan sepatutnya pengajar adalah orang yang berasal dari pondok itu pula sedangkan masyarakat sekitar masih

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Said, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

minim pengetahuannya tentang pondok pesantren. Tenaga Pengajar dan Tenaga Pembantu sangat kurang karena syarat yang harus dipenuhi juga wajib bisa berbahasa arab dan bahasa inggris, namun daya tarik dari pondok pesantren modern darul ijabah juga lahir dari para alumni, Alumni ada yang tersebar di luar dan dalam negeri : Alumni pertama ada yang tamat dari sudan dan mesir sehingga ini membuat para masyarakat memiliki kepercayaan terhadap pondok pesantren modern darul ijabah.

Kemudian sifat santri tentu sangat beragam, beberapa di antaranya sangat sulit diatur sehingga sering melanggar aturan pondok. Hal ini menimbulkan masalah bagi orang tua santri karena mereka sering protes kepada pihak pondok karena dihukum atau diskor. Ada juga masalah pengajar, seperti kinerja yang buruk, sehingga kami perlu memberikan motivasi tambahan.<sup>9</sup>

Selain itu, ustadzah Rahmalia, alumni dari pondok pesantren modern Darul Ijabah, berbicara tentang masalah yang sering mereka hadapi. Dia mengatakan bahwa masalah ini berasal dari masalah internal pondok pesantren, yaitu kesulitan dalam belajar dan menghafal. Ini disebabkan oleh masalah pribadi setiap santri, seperti masalah dengan teman yang mengganggu konsentrasi mereka, bacaan ayat yang tidak konsisten, dan kesulitan menghafal ayat. Sebenarnya,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Said, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

pondok tidak menetapkan tujuan khusus untuk dirinya sendiri; namun, masalah pribadi berdampak pada kecepatan hafalan. Selain itu, banyaknya pelanggaran kecil yang sering dilakukan oleh para santri menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh guru dan pengasuh.<sup>10</sup>

Pondok pesantren harus melakukan analisis SWOT, yang merupakan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, untuk menemukan peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal. Analisis SWOT digunakan untuk melacak dan mengevaluasi lingkungan organisasi, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal pondok pesantren. Adapun yang dievaluasi dalam analisis SWOT ini adalah *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman). Untuk menganalisis strategi pondok pesantren modern darul ijabah peneliti menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari:

#### **1) *Strength* (kekuatan)**

Keunggulan suatu lembaga yang dapat menghasilkan keuntungan disebut kekuatan. Berikut adalah kekuatan (*strenght*) pondok pesantren modern Darul Ijabah:

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadzah Ramalia, Pengajar dan Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

- a) Menjadi pondok pesantren dengan basis pesantren modern pertama yang berada di Kawasan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu.
- b) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar dan mengajar.
- c) Para pengajar ustadz dan ustadzah yang berpengalaman dibidangnya untuk memberikan pembelajaran pondok dan umum.
- d) Citra pendiri pondok pesantren yang sudah dikenal oleh khalayak masyarakat membuat pondok pesantren ini dikenal di khalayak masyarakat luas
- e) Alumni pondok pesantren yang berkualitas dan dapat meneruskan pendidikan di luar negeri seperti Sudan dan Yaman memiliki daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat.

## 2) *Weakness (Kelemahan)*

Keterbatasan yang dimiliki suatu organisasi sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pesaingnya dikenal sebagai kelemahan. Kelemahan (kelemahan) yang dimiliki oleh pondok pesantren modern darul ijabah adalah kurangnya pengelolaan arsip penting pondok pesantren, seperti data santri, data pengajar, profil pondok, dan data struktur organisasinya. Hal ini membuat sulit untuk mendapatkan informasi tentang pondok pesantren,

meskipun jika semua data diarsipkan, urusan pondok pesantren akan lebih mudah dan pondok akan terlihat lebih teratur, yang dapat menghasilkan citra.

### 3) *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan kondisi yang menguntungkan bagi suatu lembaga. Adapun peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh pondok pesantren modern darul ijabah adalah sebagai berikut :

- a) Banyak minat masyarakat modern, terutama orang tua yang ingin anak-anaknya belajar agama, baik dari orang tuanya sendiri maupun memang keinginan anak-anaknya sendiri
- b) Akses jalan yang mempermudah siapa saja yang ingin melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

### 4) *Threats* (Ancaman)

Kondisi yang paling tidak menguntungkan bagi suatu lembaga adalah ancaman. Adapun ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah adalah sebagai berikut:

- a) Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah sudah berdiri kurang lebih 11 tahun lamanya, namun jumlah santri yang kurang dari 200 orang pasti menjadi salah satu ancaman berdirinya pondok pesantren ini, apakah hal tersebut akan menjadi kendala dikemudian hari jika saja pondok pesantren modern



darul ijabah tidak memiliki strategi marketing yang cukup baik.

- b) Keberadaan lokasi pondok pesantren yang bisa terbilang cukup jauh dari akses kota menjadi salah satu alasan para orang tua memikirkan ingin memasukkan anak mereka ke pondok pesantren atau tidak.

Berdasarkan teori manajemen strategik tentang formulasi strategik, menurut Solihin, formulasi strategik akan dimulai dengan perumusan misi dan tujuan organisasi, serta bagaimana lingkungan eksternal dan internal organisasi mempengaruhi perumusan dan perkembangan tujuan tersebut. Selain itu, organisasi harus menganalisis lingkungan eksternal dan internalnya.<sup>11</sup> Pondok pesantren modern Darul Ijabah telah menggunakan teori manajemen strategi pengelolaan dengan cukup baik selama tahap pembuatan strategi. Pondok pesantren sudah mengembangkan visi dan misi dengan tujuan yang lebih jelas. "Menjadikan pusat pendidikan unggulan, berakhlak karimah, dan berwawasan global dengan berlandaskan nilai-nilai Islam" adalah tujuannya.

Selain itu, pondok pesantren telah melakukan analisis lingkungan dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar, serta kekuatan dan kelemahan internal. Untuk membuat keputusan ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Weaknesses, Opportunities, and Threats)

---

<sup>11</sup> I Solihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012).

digunakan. Namun ada beberapa hal yang memang belum sesuai dengan jalannya teori formulasi strategi yang ada dalam pelaksanaannya seperti:

*Pertama*, Pihak pondok pesantren modern darul ijabah belum memiliki strategi yang kompleks untuk dapat mewujudkan tujuan jangka Panjang yang akan dicapai, dalam hal ini pondok pesantren menetapkan target hapalan 3 juz untuk dapat menyelesaikan Pendidikan selama belajar di pondok pesantren, namun pada pelaksanaannya banyak santri dan santriwati yang belum selesai melakukan setoran hapalannya tetapi sudah diberikan ijazah Pendidikan mereka.

*Kedua*, Pihak pondok pesantren belum memiliki strategi yang disusun mandiri untuk keberlangsungan program belajar mengajar. Hal ini terlihat dengan pondok pesantren modern darul ijabah masih mengadopsi program pembelajaran dan kurikulum yang ada di pondok pesantren gontor

Manajemen memiliki banyak strategi untuk membangun pondok pesantren. Pondok pesantren modern Darul Ijabah berada dalam posisi strategis di mana mereka harus membuat strategi yang memanfaatkan peluang. Pondok pesantren dapat terus berkembang, berkembang, dan maju secara maksimal di tempat ini. Ini memungkinkan mereka untuk membangun citra lebih lanjut.

## 2. Implementasi Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam Mengelola Pesantren

Implementasi strategi merupakan tahap kedua dalam manajemen strategi, Untuk menerapkan strategi, perusahaan perlu membuat program, membuat anggaran untuk membiayai pelaksanaannya, dan menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana.<sup>12</sup> Agar strategi yang dirumuskan dapat diterapkan secara efektif, tahap implementasi strategi ini dikenal sebagai tahap aksi, di mana kerja sama dan komitmen yang baik diperlukan dari semua pihak dalam organisasi. Tahap ini juga membutuhkan kemampuan manajer untuk memberikan motivasi kepada karyawan mereka.

Peneliti menemukan informasi tentang implementasi strategi di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah melalui observasi, wawancara secara langsung ke lapangan, dan dokumentasi melalui WhatsApp. Informasi ini termasuk:

### a. Realisasi Rumusan Program

Program-program sebelumnya yang telah dirancang di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah telah dilaksanakan, tetapi belum berhasil sepenuhnya karena ada masalah tersendiri dalam menjalankannya. Program-program yang telah di laksanakan diantaranya adalah : Program belajar dengan kurikulum pesantren dan umum, Program Tahfidz, Program *A'maliyatut Tadris*, Program

---

<sup>12</sup> M.T., *Manajemen Strategik : Konsep Dan Aplikasi*.

Ekstrakurikuler, Penguasaan 2 Bahasa (Arab dan Inggris), Membangun relasi dengan para petinggi dan wali santri.

### **1) Program belajar dengan kurikulum pesantren dan umum**

Disampaikan secara langsung oleh Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah bahwa perbedaan pondok pesantren dengan Lembaga Pendidikan formal yang lain adalah terletak pada sistem pembelajarannya, pondok pesantren modern darul ijabah menerapkan sistem pembelajaran pondok dan juga umum Pembelajaran Wajib : Kurikulum departemen agama untuk mendapatkan (Ijazah Negeri) dan Kurikulum Pesantren (Kiblatnya Pondok Pesantren Gontor) pembelajaran diisi dengan Bahasa Arab, Inggris, Tauhid, *Nahnu Sharaf, Mahfudzt, Grammar*<sup>13</sup>

Dengan adanya program belajar menggunakan kurikulum pesantren (diambil berdasarkan kitab-kitab yang dipelajari oleh pondok pesantren gontor) hal ini akan menambah wawasan keagamaan para santri karena yang dipelajari adalah mempelajari dan memperdalam Qur'an, Hadits dan ilmu – ilmu yang berkaitan dengannya seperti, aqidah, adab, fiqh, ushul fiqh, qoidah fiqh, nahwu, shorof, balaghoh, mantiq, sirah, faraidh, dll. Selain itu juga tetap diajarkan ilmu pengetahuan umum serta

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustad Muhammad Said, Kapala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

pembelajaran bahasa arab dan inggris yang wajib setiap harinya. Program pembelajaran Pesantren dilaksanakan di hari senin – jumat, kemudian pembelajaran umum dilakukan pada hari sabtu dan minggu, sedangkan pengkajian kitab dilaksanakan setiap malam Ahad dimulai setelah sholat maghrib sampai pukul 22.00 WITA.

Mengingat bahwa para santri juga harus diperhatikan, program pembelajaran ini sangat penting bagi para santri. Dengan program belajar penuh, pesantren dapat lebih mengontrol semua kegiatan santri, mulai dari bangun hingga tidur, dan melindungi santri dari pergaulan bebas. Pengurus pesantren juga dapat memanfaatkan pengawasan penuh sepanjang hari untuk memaksimalkan hasil belajar santri.

## **2) Program *Tahfidz***

Selain program pembelajaran pondok dan umum, pondok pesantren modern darul ijabah juga tetap mempertahankan program *tahfidz* sehingga para santi yang memiliki keinginan untuk menghafal Al-Qur'an bisa tetap fokus menambah hafalan mereka. Program *Tahfidz* Al-Quran diselesaikan dalam waktu 3 Tahun dengan asumsi 1 Juz dalam setahun (tergantung kemampuan para santri) dimana sambil menghafal Al Qur'an dengan tajwid dan tartil, setiap santri juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab

sunnah, tafsir dan terjemahan Al-Qur'an, hafalan ini juga nantinya dijadikan salah satu syarat dalam pengambilan ijazah santri. Program dilaksanakan setiap hari sehabis sholat maghrib untuk menambah hafalan dan setelah sholat dzuhur untuk murojaah, setiap santri akan dikelompokkan agar bisa menghafal dan melaksanakan murojaah secara teratur.

### 3) Program *A'maliyatut Tadris*

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah memiliki program yang juga diperuntukkan kepada santri dan santriwati ditingkat akhir atau duduk di kelas XII yaitu program *a'maliyatut tadris* program ini dirancang untuk membentuk karakter santri dan satriwati yang siap akan dunia kerja dan dipersiapkan untuk bisa mengabdikan secara langsung kepada pondok pesantren. Program ini seperti *micro teaching* dimana para santri diminta untuk menjelaskan materi yang telah disediakan untuk bisa disampaikan dengan bahasa arab dan juga inggris, lalu kemudian dinilai oleh tim penguji dari pengajar dan pimpinan pondok pesantren<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustadzah Rahmalia, Pengajar dan Penguji Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

Kegiatan *A'maliyatut Tadris* (Prakter Mengajar) menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris yang diperuntukkan agar para santri dan santriwati jika sudah menyelesaikan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah mereka bisa menerapkan secara langsung apa yang di pelajari melalui program pengabdian, ataupun seagai bekal santri dan santriwati di dunia kerja.

#### **4) Program Ekstrakurikuler**

Untuk menunjang *soft skill* para santri dan satriwati, pondok pesantren modern darul ijabah memberikan ruang pembelajaran melalui ekstrakurikuler bagi santri dan santriwati seperti, Drumband, Keputrian, Tata Boga, Pramuka, Muhadhoroh, seni bela diri tapak suci dan muhadasah. Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan ahad, yang dibimbing oleh masing-masing pembimbng ekstrakurikuler dan dibantu oleh pengurus OSDI (Organisasi Santri Darul Ijabah).

#### **5) Penguasaan 2 bahasa (Arab dan Inggris)**

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah merupakan pondok pesantren yang berorientasi pada peningkatan kapasitas santri dan wawasan global Alhamdulillah pesantren ini telah melaksanakan program santri berbahasa Arab dan Inggris setiap harinya, sehingga jika ada yang melanggar menggunakan bahasa

selain 2 bahasa wajib tersebut selama masa pembelajaran formal maka akan dikenakan sanksi. Hal ini dilakukan supaya santri mampu bersilaturahmi bukan hanya dengan orang Indonesia saja melainkan bisa bersilaturahmi dan berdiskusi dengan orang di luar negeri.

#### **6) Membangun Relasi dengan para petinggi dan wali santri**

Pemimpin membangun hubungan dengan orang-orang yang berpengaruh untuk membangun pesantren, sehingga mereka dapat diajak untuk memajukan agama melalui pondok pesantren modern darul ijabah. Pemimpin membangun relasi dengan berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan manfaat kepada mereka dengan mengamalkan ilmu mereka.

#### **b. Menyiapkan Anggaran**

Untuk melaksanakan program- program yang telah dirumuskan dibutuhkan anggaran yang cukup, saat ini segala program dan pembiayaan untuk kebutuhan pesantren dan kebutuhan santri didapatkan dari SPP Santri/Santriwati (Iuran), karena secara menyeluruh sebenarnya iuran santri memang diperuntukkan untuk kebutuhan para santri, baik itu akomodasi konsumsi dan juga biaya asrama para santri dan santriwati, saat ini Donatur belum ada, namun



karena Madrasah adalah sekolah resmi maka kami juga mendapat bantuan dari pemerintah.”<sup>15</sup>

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah menggunakan sistem penganggaran dana tradisional, artinya mereka mengandalkan pendanaan dari berbagai sumber, termasuk pemerintah. Dana yang diterima dari pemerintah digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pondok pesantren, seperti program dan strategi pendidikan, gaji pengajar, pembelian bahan makanan dan kitab bagi santri, serta pembayaran fasilitas pondok pesantren seperti listrik dan air.

Penerimaan dana dari pemerintah bisa berasal dari berbagai program atau alokasi anggaran yang ditujukan untuk pendidikan, termasuk pendidikan agama. Pondok pesantren dapat mengajukan proposal atau permohonan pendanaan kepada instansi terkait dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan pesantren. Selain itu, pondok pesantren juga dapat mencari sumber pendanaan lainnya, seperti sumbangan dari masyarakat, yayasan, lembaga swadaya masyarakat, atau sponsor. Beberapa pondok pesantren juga memiliki program mandiri, seperti usaha pertanian, perikanan, atau kerajinan, yang dapat menjadi

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadzah Rahmalia, Pengajar dan Pengsuh Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

sumber pendapatan tambahan untuk mendukung keberlangsungan pesantren.

Penting bagi pondok pesantren untuk memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan dana, termasuk penganggaran dan pengeluaran. Hal ini melibatkan pemantauan pengeluaran dana secara cermat, pelaporan keuangan yang transparan, serta upaya untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan di berbagai aspek pengelolaan pesantren.

Dengan mengandalkan sumber pendanaan yang beragam dan memiliki manajemen keuangan yang baik, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dapat menjalankan program dan strategi mereka dengan lebih lancar serta memenuhi kebutuhan operasional dan pembangunan pesantren..

**c. Menyiapkan Sarana dan Prasarana**

Fasilitas pendidikan adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Secara umum, sarana pendidikan mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan membantu proses belajar, seperti gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sebaliknya, sarana pendidikan mencakup fasilitas dan prasarana yang secara tidak langsung membantu proses belajar, seperti halaman, kebun, atau taman sekolah, serta jalan menuju

sekolah.<sup>16</sup> Secara empiris pondok pesantren modern darul ijabah memiliki fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar para santri dan santriwati, Gedung Seklah, Ruang Kelas, Lapangan Sekolah, ruang gazebo belajar, asrama. Sehingga ini menjadi salah satu penunjang terseleggaranya kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren modern darul ijabah.

#### **d. Prosedur Pelaksanaan Program**

Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah menggunakan sistem yang menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi sebagai upaya untuk menciptakan pelaksanaan program yang kondusif. Dalam sistem ini, penting bagi para pengajar untuk hadir tepat waktu, menjalankan tugas dengan maksimal, dan menjaga kedisiplinan serta ketertiban dalam kehadiran mereka.

Pimpinan pondok pesantren memahami bahwa keberhasilan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam mencapai tujuan mereka sangat bergantung pada kedisiplinan para pengajar. Oleh karena itu, mereka terus mendorong para pengajar untuk memahami pentingnya hadir tepat waktu dan melaksanakan tugas dengan disiplin.

---

<sup>16</sup> Sari Santi Simbolon, 'PENTINGNYA SARANA DAN PRASARANA DALAM PENDIDIKAN', *BINUS Higher Education*, 2017 <<https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2017/03/saranadanprasaranapendidikan/>>.

Pentingnya kehadiran tepat waktu para pengajar adalah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan di pondok pesantren. Kehadiran yang disiplin dan tertib membantu menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan efisien, serta memungkinkan pengajar untuk memberikan kontribusi terbaik mereka dalam mendidik dan membimbing santri. Pimpinan pondok pesantren juga mengingatkan para pengajar bahwa keberhasilan pondok pesantren dalam mencapai tujuan organisasi bergantung pada keseluruhan kinerja dan kedisiplinan mereka sebagai bagian dari tim pengajar. Setiap pengajar memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam menjaga kedisiplinan dan kinerja para pengajar, pimpinan pondok pesantren dapat menggunakan pendekatan motivasi, pengakuan, dan insentif yang sesuai. Hal ini dapat termasuk memberikan penghargaan kepada pengajar yang menunjukkan kinerja yang baik, memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, serta memberikan pengawasan dan pengarahan yang tepat. Dengan menerapkan sistem yang menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi dan menjaga kedisiplinan para pengajar, pimpinan pondok pesantren berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif,

meningkatkan efektivitas program pendidikan, dan mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan..

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah telah sukses dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan oleh pimpinan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pendidikan kepada santri dan santriwati baik dalam bidang akademik maupun persiapan untuk dunia kerja. Selain itu, pondok pesantren juga telah mengalokasikan anggaran yang cukup untuk mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul. Hal ini penting agar program dan strategi yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan dana yang telah dialokasikan. Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah juga dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar para santri dan santriwati, seperti gedung sekolah, ruang kelas, lapangan, ruang belajar gazebo, dan asrama. Pihak pondok pesantren juga telah mengimplementasikan prosedur yang menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah telah berhasil melaksanakan program kerja yang direncanakan, menyediakan fasilitas yang memadai, dan menjalankan prosedur yang menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Semua ini bertujuan untuk memberikan

pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan santri dan santriwati untuk masa depan yang sukses.

Peningkatan kinerja pondok pesantren pimpinan pondok pesantren selalu memotivasi para pengajar untuk disiplin dalam kehadiran terutama dalam mengajar agar tercipta hubungan kerja yang baik antara pengajar dengan tupoksi yang diberikan sehingga para santri dapat menjalankan pembelajaran dengan semestinya. Implementasi strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren modern darul ijabah menurut peneliti telah dijalankan dengan cukup baik sesuai dengan teori dari manajemen strategi terkait dengan tahapan implementasi strategi

### **3. Evaluasi Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dalam Mengelola Pesantren**

Setelah tahap penciptaan dan pelaksanaan strategi, tahap terakhir dari manajemen strategi adalah evaluasi strategi. Tahap ini sangat penting karena memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi apa yang telah mereka capai untuk menetapkan tujuan berikutnya. Pengelola organisasi perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik. Ini adalah tujuan evaluasi strategi, yang dilakukan untuk menemukan kesalahan dan kekurangan dalam strategi yang telah dibuat dan diterapkan. Ketika hal ini terjadi, kebijakan dan tindakan koreksi diperlukan.

Dalam Siagian, pengawasan terdiri dari 1) pengawasan langsung oleh manajemen atau pemimpin pusat tentang bagaimana para petugas

operasional melakukan tugasnya, 2) melalui laporan, baik secara lisan maupun tulisan, dari pengawas yang sudah ditugaskan setiap hari, 3) melalui kuesioner yang dijawab oleh para pelaksana operasional, dan 4) wawancara dengan mereka.<sup>17</sup>

Berdasarkan apa yang peneliti lihat dan data yang ada, dalam pelaksanaan evaluasi strategi pondok pesantren modern darul ijabah masih belum maksimal dalam pelaksanaannya, karena ada beberapa tahapan yang tidak terlaksana sesuai dengan teorinya sehingga diperlukan perbaikan dalam hal ini. Evaluasi strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren Modern Darul Ijabah berdasarkan hasil wawancara adalah evaluasi diadakan dengan sistem rapat bulanan, satu kali dalam satu bulan dihadiri oleh pengurus dan guru serta pengasuh, rapat bersifat fleksibel ketika ada masalah maka langsung diadakan rapat dan dilakukan secara berangsur, rapat dilakukan secara langsung dan tatap muka.”<sup>18</sup>

Pengawasan langsung oleh Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah dilakukan setiap bulan sekali ke tiap asrama, mulai dari asrama putri kemudian asrama putra, untuk melihat semua kegiatan di pesantren, termasuk belajar mengajar dan kegiatan kepesantrenan. Untuk evaluasi yang menyeluruh, yang dilakukan setiap bulan sekali di pesantren, setiap pengurus menghadiri pertemuan untuk menilai kegiatan selama satu bulan dan melaporkan semua kegiatan dan laporan keuangan.

---

<sup>17</sup> Siagian.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Said, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, pada 28 Februari 2023

Evaluasi kegiatan juga dilaksanakan dalam 1 bulan tersebut sekaligus dengan evaluasi menyeluruh laporan pengelolaan pondok pesantren, namun jika ada hal mendesak yang harus diselesaikan saat itu jua maka para pimpinan juga para pengjar langsung mengadakan rapat evaluasi dan kebijakan terhadap masalah tersebut.

Dalam hal pengukuran jalannya kinerja, tidak ada alat ukur untuk menilai nya hal ini hanya disampaikan secara lisan Ketika rapat evaluasi sedang berlangsung. Pondok pesantren modern darul ijabah hanya melaksanakan evaluasi dalam bentuk tatap muka dan penyampaian secara lisan. Belum masifnya tindakan perbaikan yang diambil dari evaluasi program yang telah berjalan, dalam hal ini tidak ada perubahan sistem tentang bagaimana seharusnya para santri bisa menghafal sesuai dengan target sehingga bisa mengambil ijazah dengan hafalan yang sesuai yakni 3 juz.